

Optimalkan Peran PKK Di Daerah

Ditulis oleh hasan

Rabu, 09 May 2018 08:29 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 09 May 2018 08:30



Palu, Gubernur Sulawesi Tengah diwakili oleh sekretaris daerah provinsi Drs. H Mohamad Hidayat Lamakarate, M Si meminta kepada jajaran organisasi perangkat daerah dibawahnya, untuk mengoptimalkan peran tim penggerak pemberdayaan kesejahteraan keluarga (TP-PKK). Organisasi perangkat daerah tersebut berkolaborasi guna mempercepat proses pemenuhan target SDGs yang telah ditetapkan dalam rencana program jangka menengah daerah.

Permintaan tersebut diutarakan, karena kesadaran pemerintah untuk menjalankan program-programnya secara efektif. Dan karena pemerintah juga memerlukan dukungan keterlibatan semua elemen, khususnya dari TP-PKK. Itu disampaikan pada acara pembukaan rapat konsultasi TP-PKK tingkat provinsi yang digelar Senin (7/5/2018) di Sya hotel Jalan Sisingamangaraja.

“Gerakan PKK yang tumbuh dan berkembang dari keluarga dan dikelola dari, dan untuk masyarakat serta berada langsung ditengah masyarakat merupakan potensi yang perlu kita berdayakan dan kembangkan untuk memberikan kontribusi yang besar bagi penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi daerah. Saya tambahkan juga sedikit agar dalam rangka mengurangi beban, agar disampaikan program pkk dicantolkan di OPD, tapi perlu diawasi dan di selesaikan pertanggungjawabannya”, katanya. Dalam kesempatan itu sekda Hidayat

Optimalkan Peran PKK Di Daerah

Ditulis oleh hasan

Rabu, 09 May 2018 08:29 - Terakhir Diperbaharui Rabu, 09 May 2018 08:30

memberikan ucapan selamat kepada seluruh jajaran TP-PKK atas terbitnya Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017. Dari sisi kelembagaan, Perpres tersebut memperkuat posisi dan sekaligus memberikan konsekwensi kesiapan jajaran TP-PKK dan meningkatkan kinerjanya dalam menjalin kerjasama lintas organisasi perangkat daerah sebagai mitra kerja.

Sejurus itu, ia pun mengimbau kepada pimpinan OPD untuk bersikap sama dan lebih terbuka dalam pelaksanaan program terkait dengan TP-PKK dimana pengentasan kemiskinan, membentuk keluarga sejahtera dan mandiri juga bertaqwa kepada tuhan yang maha esa menjadi tujuannya.

Ny. Hj Zalzulmida A Djanggola, SH., CN selaku ketua TP-PKK Sulawesi Tengah di kesempatan yang sama mengingatkan agar organisasi yang memiliki potensi yang sangat besar dan keanggotaannya yang mencapai akar rumput hingga ke desa-desa perlu dikelola secara profesional dan bijaksana.

Hal itu disampaikannya, mengingat 3 kabupaten yang ada di Sulawesi Tengah sedang dalam masa pesta demokrasi. Ia menginginkan kaderisasi PKK tidak putus di Tengah jalan, apabila suatu daerah berganti pimpinan maka tidak diharapkan kadernya dirombak tanpa pertimbangan matang dan tanpa melihat keahliannya.

“PKK ini tidak ada sekolahnya, tidak ada pendidikannya, hanya ada pelatihan. Ada anggapan PKK hanya sebuah organisasi biasa. Padahal didalamnya terdapat bagian tehnis yang spesialis. Semua itu ada panggilan hati, pekerjaan PKK benar-bener panggilan hati, dan pengabdian. Jika sembarangan melantik anggotanya maka akan dikhawatirkan organisasi bisa mandeg”, ungkapnya.

Ia pun menambahkan agar dalam evaluasi programnya TP-PKK kabupaten/kota dapat memasukan program unggulan sesuai karakteristik dan tantangan di wilayah masing-masing daerah. Seperti penanganan penyakit Shistomiasis di kabupaten Poso dan kabupaten Sigi yang dapat dilakukan sinergi bersama dengan dinas kesehatan setempat.

Selain itu guna melaksanakan 10 program PKK, dapat juga bersinergi dengan pemerintahan desa dengan memanfaatkan alokasi Dana Desa yang ada. Dengan dukungan kader Dasawisma yang terus meningkatkan kemampuannya dan tata kelola organisasi yang profesional. “Kader juga dituntut profesional serta disiplin mengelola organisasi, serta bergerak satu komando. Karena kepemimpinan dan manajer menjadi kunci”, tandasnya. {jcomments on}